

# **IMPLEMENTATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL TO THE OUTCOMES OF FRONT ROLL CLASS V AT SDN 192 PEKANBARU**

**Azwiranto<sup>1</sup>, Ardiah Juita<sup>2</sup>, Andrew Rinaldi Sinulingga<sup>3</sup>**  
email: [azwiranto3658@student.unri.ac.id](mailto:azwiranto3658@student.unri.ac.id), [ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id](mailto:ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id)  
[andrew.rinaldi@lecturer.unri.ac.id](mailto:andrew.rinaldi@lecturer.unri.ac.id)  
Phone Number: 087872556509

*Physical Education Program for Health and Recreation  
Program Department of Sport Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The problem in this research is that in the implementation of Physical Education learning, especially the Floor Gymnastic subject, teachers tend to give value to students who can carry out perfect movements in Floor Exercise learning. This makes the learning outcomes that occur at SDN 192 Kota Pekanbaru not so good. This happened due to the low interest in student learning, a boring learning model which resulted in the minimum completeness criteria (KKM) of subject teachers being taught unevenly. The purpose of this study was to find out whether through the discovery learning model applied by PJOK teachers can provide good roll forward learning outcomes. This type of research is classroom action assessment (PTK) which is a form of research that is reflective by taking certain actions in order to improve or improve classroom learning practices in a professional manner (Kanca, 2010: 108). The location of this research was carried out at SDN 192 Pekanbaru City, the reason for choosing this location was because SDN 192 Pekanbaru City. From the results of this study it can be concluded that there is an increase in forward roll through the discovery learning model on the learning outcomes of class V floor gymnastics at SDN 192 Pekanbaru city with an average score of 83 students' skills in the competent category with a classical completeness percentage of 83%.*

**Key Words:** *Discovery Learning , Forward Roll.*

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR *ROLL* DEPAN KELAS V DI SDN 192 PEKANBARU**

**Azwiranto<sup>1</sup>, Ardiah Juita<sup>2</sup>, Andrew Rinaldi Sinulingga<sup>3</sup>**  
*email: [azwiranto3658@student.unri.ac.id](mailto:azwiranto3658@student.unri.ac.id), [ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id](mailto:ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id)  
[andrew.rinaldi@lecturer.unri.ac.id](mailto:andrew.rinaldi@lecturer.unri.ac.id)*  
*Phone Number: 087872556509*

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah pada pelaksanaan pembelajaran Penjas terutama mata pelajaran Senam Lantai guru cenderung memberikan nilai kepada siswa yang bisa melaksanakan gerakan sempurna pada pembelajaran senam lantai. Hal ini membuat hasil belajar yang terjadi di Sekolah SDN 192 Kota Pekanbaru tidak begitu mengalami peningkatan yang baik. Hal ini terjadi disebabkan oleh minat belajar siswa yang rendah, model pembelajaran yang membosankan yang mengakibatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) guru mata pelajaran yang di ampu tidak merata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran *discovery learning* yang di terapkan guru PJOK dapat memberikan hasil belajar *roll* depan yang baik. Jenis penelitian ini adalah penilaian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Kanca, 2010:108). Tempat penelitian ini di lakukan SDN 192 kota Pekanbaru, alasan pemilihan lokasi tersebut di karenakan SDN 192 kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan *roll* ke depan melalui model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar senam lantai siswa kelas V Di SDN 192 kota Pekanbaru dengan nilai rata-rata keterampilan siswa sebesar 83 dalam kategori kompeten dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 83%.

**Kata kunci:** *Discovery Learning*, *Roll* Depan.

## PENDAHULUAN

Menurut undang undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Keberhasilan seorang murid berasal dari pribadi murid tersebut. Sikap dan cara berpikir dalam menanggapi berbagai situasi serta mengoptimalkan potensi diri.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani juga bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya ada proses pembelajaran. Samsudin (2008:2), pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Menurut depdiknas ( 2003:4) proses pendidikan jasmani mengemukakan bahwa proses pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu siswa mampu: (1) mempertahankan dan meningkatkan kebugaran jasmani yang baik yang mampu membuat program latihan aman dan sesuai kaidah dalam kemampuan gerak yang efisien. (2) mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan sehat. (3)berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan kebugaran jasmani.

Proses pembelajaran yang berkualitas di pengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemilihan model pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Guru pendidikan jasmani harus mempersiapkan model pembelajaran saat tatap muka yang tentunya memperhatikan kemampuan dan keselamatan pada peserta didik terutama pada saat pembelajaran senam lantai. Pada saat pembelajaran senam lantai di perlukan teknik dalam melakukan praktik yang aman dan tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Namun pada kenyataannya banyak guru yang melakukan pengajaran senam lantai hanya melalui pemahaman secara teori tanpa memberikan contoh atau praktik yang benar.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang peneliti laksanakan pada tanggal 15 Mei 2022 yang bertepatan pada saat itu peneliti sedang melaksanakan tugas wawancara pada mata kuliah pembelajaran pengelolaan kelas, peneliti meninjau dan bertanya langsung kepada salah satu guru penjas mengenai proses pembelajaran penjas yang di terapkan di sekolah SDN 192 pekanbaru. Pada pelaksanaan pembelajaran penjas terutama pelajaran senam lantai guru cenderung memberikan nilai kepada siswa yang bisa melaksanakan gerakan sempurna pada pembelajaran senam lantai. hal ini membuat hasil belajar yang terjadi di sekolah SDN 192 Kota pekanbaru tidak begitu mengalami peningkatan yang baik. Hal ini terjadi disebabkan oleh minat belajar siswa yang rendah, model pembelajaran yang membosankan yang mengakibatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) guru mata pelajaran yang di ampu tidak merata .

Dari permasalahan diatas peran guru sangatlah penting, salah satunya bagaimana memilih model pembelajaran yang cocok untuk membangkitkan partisipasi, semangat belajar dan hasil belajar pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik yang senang dan aktif bermain adalah *discovery learning* memberikan hasil belajar yang baik terhadap mata pelajaran *roll* depan.

Maka dari itu, peneliti ingin melihat lebih jauh tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Untuk itu peneliti mengambil judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar *Roll Depan* Kelas V Di SDN 192 Pekanbaru.**”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penilaian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional ( Kanca, 2010:108). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut: 1. Perencanaan, 2. Tahap Pelaksanaan, 3. Pengamatan, 4 Refleksi. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 192 kota pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampel. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 192 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 36 orang. Instrument penelitian ini dibuat dalam bentuk tes. Tes yang digunakan yaitu tes unjuk kerja gerakan senam lantai. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dalam bahasa inggris disebut dengan *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas (PTK) dirasa cocok dan efektif, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, penelitian ini juga dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan pembelajaran dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam kelas.

### **1. Pelaksanaan Siklus I**

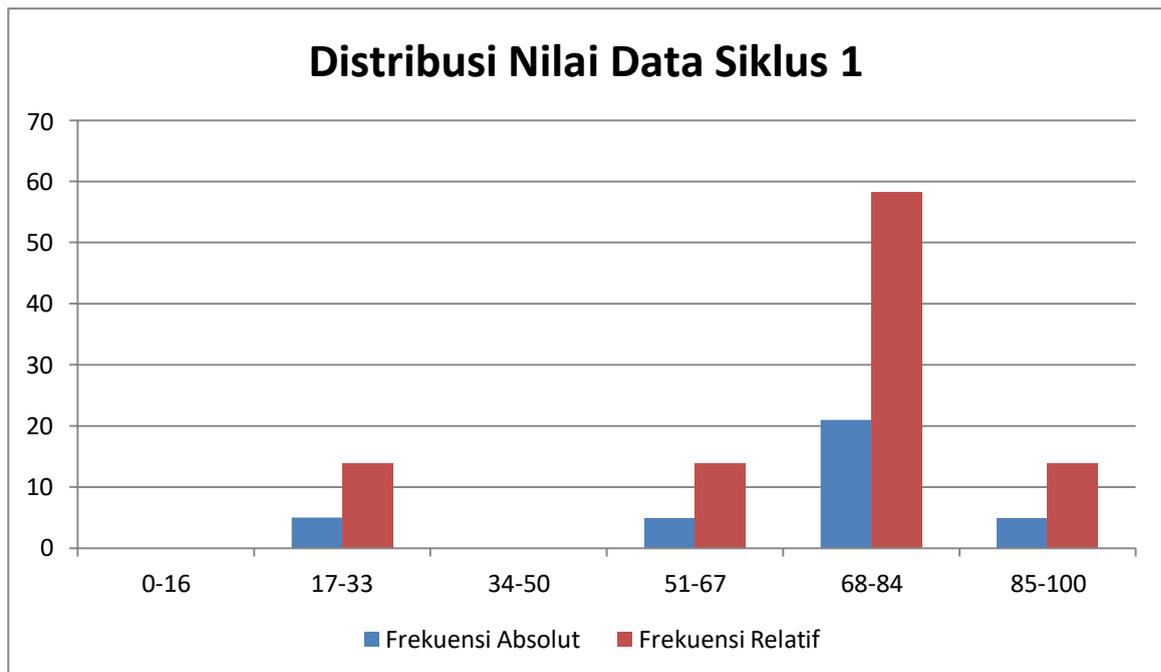
Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan yaitu pada tanggal 30 agustus 2022 dan 05 september 2022 oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 192 Kota Pekanbaru yang difokuskan pada mata pelajaran penjas kelas V pada pembelajaran senam lantai menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Dalam hasil pengamatan diketahui proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan aktivitas guru dan peserta didik. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas penyesuaian siswa pada model pembelajaran ini masih perlu di tingkatkan dari faktor penyampaian materi oleh guru, kesesuai materi pembelajaran.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja Senam Lantai *Roll Depan* Siklus I pada Siswa Kelas VA SDN 192 Pekanbaru**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0 - 16	0	0.00%
2	17 - 33	5	14.00%
3	34 - 50	0	0.00%
4	51 - 67	5	14.00%
5	68 - 84	21	58.33%
6	85 - 100	5	14.00%
$\Sigma$		<b>36</b>	<b>100%</b>

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga dijadikan dalam bentuk grafik histogram:



Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi. Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi Kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II.

## 2. Pelaksanaan Siklus II

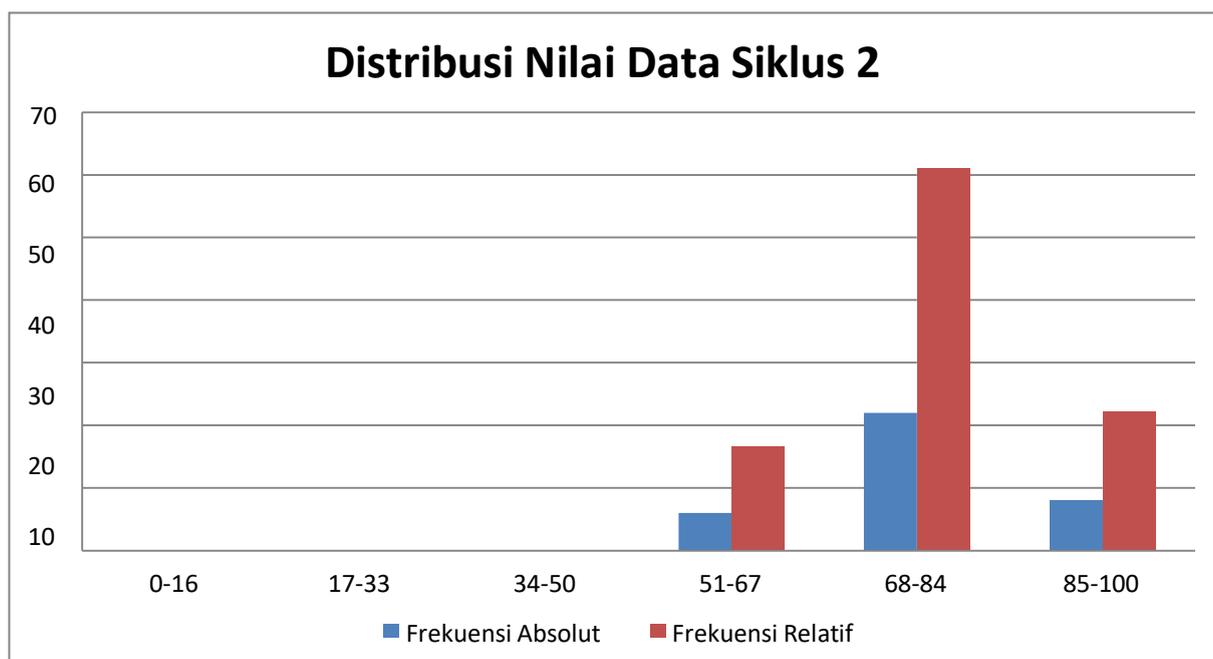
Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan yaitu pada tanggal 24 september 2022 dan 08 oktober 2022 oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 192 Kota Pekanbaru yang difokuskan pada mata pelajaran penjas kelas V pada pembelajaran senam lantai menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Dalam hasil pengamatan diketahui proses pelaksanaan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan aktivitas guru dan peserta didik. Peristiwa yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas penyesuaian siswa pada model pembelajaran masih perlu ditingkatkan dari faktor penyampaian materi oleh guru.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja Senam Lantai *Roll Depan* siklus II pada siswa kelas VA SDN 192 Pekanbaru**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0 - 16	0	0.00%
2	17 - 33	0	00.00%
3	34 - 50	0	00.00%
4	51 - 67	6	16.66%
5	68 - 84	22	61.11%
6	85 - 100	8	22.22%
	$\Sigma$	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga di jadikan dalam bentuk grafik histogram



Setelah di lakukan beberapa tahapan mulai dari perencanaan, tindakan, dan pengamatan atau observasi maka di lakukan refleksi untuk mengetahui hasil selama proses yang telah di lakukan selama tindakan pada siklus I dan siklus II, peneliti dan guru memperoleh sebuah pemahaman mengenai bagaimana menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berdasarkan prinsip dan strategi yang telah di pelajari yang di terapkan dalam pembelajaran senam lantai secara bersama dengan ahli materi dan dosen, selama proses tindakan yang dilakukan, sehingga dapat dinyatakan pada siklus II penelitian selesai.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* maka kemampuan pembelajaran senam lantai gerakan *roll* ke depan siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik pada siklus II. ketuntasan atau daya serap yang dimiliki oleh siswa telah mencapai 80%. Pada saat penerapan model pembelajaran ini keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan praktek meningkat bila dibandingkan pada proses belajar biasa, baik secara klasikal maupun secara individu. Tidak hanya praktek saja akan tetapi keaktifan yang lain juga meningkat seperti: perhatian tentang penjelasan materi, sikap kerjasama serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pemberian materi gerakan *roll* ke depan dalam senam lantai melalui model pembelajaran *discovery learning* diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih berani terlebih lagi dalam mencapai keberhasilan atau ketuntasan belajar. Keterampilan peserta didik dalam gerakan *roll* ke depan menunjukkan bahwa siswa telah berhasil dan tidak merasa jenuh sehingga waktu yang disediakan habis tidak terasa. Karena peserta didik penuh kegembiraan melakukan tugas yang diberikan.

### 4.4.1 Hasil belajar senam lantai *roll* depan melalui model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I

Hasil penerapan variasi pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa Pada kategori sangat kompeten terdapat 5 orang siswa atau 14%, pada kategori kompeten terdapat 21 orang siswa atau 58%, pada kategori cukup kompeten 5 Orang atau 14%, pada kategori kurang kompeten 5 orang atau 14% dan pada kategori tidak kompeten tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 72.22 atau dalam kategori “kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3. Analisis *Roll* Ke Depan Pada Siklus I**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	5	14%
2	70 sd 89	Kompeten	21	58%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	5	14%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	5	14%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			36	100%
Rata-rata			72.22%	
Kategori			Kompeten	

#### 4.4.2 Hasil belajar senam lantai *roll* depan melalui model pembelajaran *discovery learning* pada siklus II

Hasil penerapan variasi pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa Pada kategori sangat kompeten terdapat 8 orang siswa atau 22%, pada kategori kompeten terdapat 22 orang siswa atau 61%, pada kategori cukup kompeten tidak ada, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori tidak kompeten terdapat 4 orang siswa tau 11%. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 82.64 atau dalam kategori “kompeten”.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4. Analisis *Roll* Ke Depan Pada Siklus II**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	8	22%
2	70 sd 89	Kompeten	22	61%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	6	17%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			36	100%
Rata-rata			83.33	
Kategori			Kompeten	

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan *roll* ke depan melalui model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar senam lantai siswa kelas V Di SDN 192 kota Pekanbaru dengan nilai rata-rata keterampilan siswa sebesar 83 dalam kategori kompeten dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 83%.

### Rekomendasi

1. Untuk peserta didik disarankan lebih menekuni pembelajaran *roll* depan melalui Model *discovery learning*
2. Untuk guru disarankan supaya lebih meningkatkan lagi Model *discovery learning* dalam pelaksanaan pembelajaran senam lanta *roll* depan agar peserta didik dapat meraih hasil belajar yang lebih baik lagi.
3. Untuk kepada pihak sekolah (SD) supaya mengembangkan penelitian-penelitian sejenis yang dapat berkontribusi positif
4. Sehubungan dengan penelitian ini mengambil subjek yang sangat terbatas, materi yang sangat spesifik dan metode yang sederhana , maka peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pendekatan bimbingan ini dikenakan pada subjek yang lebih luas, materi yang lebih umum dan metode yang lebih relevan sehingga dapat ditarik generalisasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cintia, Nichen Irma, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. "Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa." *Perspektif ilmu pendidikan* 32.1 (2018): 67-75.
- Darsana, Darsana. "Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Penjaskes Kelas V Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di Sd Negeri 22 Ampenan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 5.2 (2019): 47-56.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
- Fратиwi, Eka, Herman Syah, and Muhsan Muhsan. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Roll Depan." *Sportify Journal* 1.1 (2021): 19-28.
- Fратиwi, Eka, Herman Syah, and Muhsan Muhsan. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Roll Depan." *Sportify Journal* 1.1 (2021): 19-28.
- Gea, Kristian, Jamaluddin Sitorus, and Kartini Br Bangun. "Implikasi Penggunaan Media Manö-Manö dalam Model Discovery Learning terhadap Literasi Membaca." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.5 (2022): 2391-2403.
- Kristianingsih, Yemi. "Penerapan Priyono, and Tri Rustiadi. "Pembelajaran Roll Depan Menggunakan Matras Bidang Miring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 1.2 (2012).
- Kurdi, Fauziah Nuraini. "Penerapan student-centered learning dari teacher- centered learning mata ajar ilmu kesehatan pada program studi penjaskes." *Forum Kependidikan*. Vol. 28. No. 2. 2009.
- Model Pembelajaran Discovery Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa VII C SMP Negeri 6 Kota Blitar Tahun Ajaran 2019/2020." *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah* 1.2 (2021): 251-264.
- Munir, Ali, Arief Nur Wahyudi, and Aba Sandi Prayoga. "Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket." *Jurnal Pendidikan Modern* 6.2 (2021): 68-73.
- Munthe, Surya Darma. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta I Immanuel Kabanjahe Tahun Ajaran 2013/2014*. Diss. UNIMED, 2014.

- Patryansyah, Reza. *Penerapan gaya mengajar guided discovery learning dalam meningkatkan keterampilan bermain bolabasket*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Permatasari, Dini Aji, Bambang Sukarini, Ni Nyoman. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Materi Teknik Dasar Memegang Raket dalam Permainan Bulu Tangkis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning." *Journal of Education Action Research* 4.3 (2020): 371-377..
- Suasa, Ketut, Nyoman Dantes, and M. Pd Prof I. Wayan Koyan. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Observasional Bandura Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Roll Depan (Forward Roll) Ditinjau Dari Tingkat Kelentukan*. Diss. Ganesha University of Education, 2013.
- Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- untuk Meningkatkan Keterampilan Soccer Like Games Siswa Sekolah Dasar." *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School* 3.1: 1-7.
- Wahyudi, N. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Roll Depan Kaki Tekuk dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Studi pada Siswa Kelas IV Sidomlangean, Kedungpring, Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(2).